

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
MELALUI PERTANIAN ORGANIK PEKARANGAN
RUMAH DI DESA PANCUR IDO,
KECAMATAN SALAPIAN,
KABUPATEN LANGKAT**

**Dina Handayani^{1*}, Wina Dyah Puspita Sari², Indra Hartoyo³, Feriyanti Elina
Gultom⁴**

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

²Fakultas Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi : dinarizka84@gmail.com

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pendampingan peningkatan ekonomi keluarga melalui pertanian organik perkarangan rumah yang diberikan kepada penduduk di Desa Pancur Ido, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat sebanyak 15 keluarga yang memiliki penghasilan rendah dan mayoritas bekerja sebagai buruh perkebunan kelapa sawit sebagai pemanen, pekerja harian lepas, petani di kebun sendiri, peternak sapi, tukang bangunan, pembantu rumah tangga, dan pencari sapu lidi dari pelepah kelapa sawit. Program ini akan menjawab beberapa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, seperti mengurangi kerentanan kelompok sasaran terhadap hutang untuk memenuhi kebutuhan harian keluarga, keterbatasan dalam melakukan konsumsi makanan yang bergizi, serta pemanfaatan pekarangan rumah menjadi lebih produktif untuk menghasilkan tanaman sayur mayur yang organik, menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sumber lokal (kotoran sapi) menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomis. Dalam pengembangan dan mendukung program pertanian organik perkarangan rumah, tim telah menyusun skema Bisnis Model Canvas (BMC) yang melibatkan khalayak sasaran, pemerintah desa dan masyarakat desa lainnya sehingga inisiasi sentral pertanian organik perkarangan rumah dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lainnya. Implementasi program ini akan menghasilkan beberapa luaran, diantaranya berupa produk hasil pertanian organik, olahan berbagai makanan dari hasil pertanian, peningkatan daya saing, peningkatan penerapan IPTEK bagi masyarakat, perbaikan tata nilai, dan metode penerapan program.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sumber Lokal; Pertanian Organik Perkarangan Rumah; Skema Bisnis Model Canvas.*

1. PENDAHULUAN

Desa Pancur Ido merupakan salah satu desa di Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat yang terdiri dari lima dusun, diantaranya: dusun Pancur Ido, Turangi Lama, Turangi Lama A, Turangi Lama B, dan Tanjung Kasih. Desa Pancur Ido memiliki 449 Kepala Keluarga (KK) atau 1.396 jiwa yang didominasi dengan suku Jawa dan Karo. Secara umum, mayoritas penduduk di desa Pancur Ido bekerja sebagai buruh perkebunan kelapa sawit sebagai pemanen, pekerja harian lepas, petani di kebun sendiri, peternak sapi, tukang bangunan, pembantu rumah tangga, dan pencari sapu lidi dari pelepah kelapa sawit.

Perbedaan profesi pekerjaan-pekerjaan tersebut telah memberikan dampak bagi kehidupan keluarga, khususnya keluarga dengan profesi sebagai pekerja harian lepas, tukang bangunan, pembantu rumah

tangga dan pencari sapu lidi dari pelepah kelapa sawit dengan pendapatan sangat rendah yang mengakibatkan kerentanan kelompok sasaran harus berhutang kepada warung untuk memenuhi kebutuhan harian keluarga, ketidakmampuan keluarga memberikan asupan makanan bergizi pada anak, ketidakmampuan keluarga dalam melakukan pengelolaan keuangan dan tabungan keluarga. Selain itu juga disebabkan karena pengetahuan dan keterampilan yang sangat terbatas walaupun terdapat sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan dan dikelola menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Adapun solusi yang diberikan terkait menjawab beberapa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat (mitra) di lokasi program, seperti 1). Pendapatan kelompok sasaran dapat meningkat dari penjualan sayur organik kepada masyarakat sekitar atau warung; 2). Kelompok sasaran dapat mengurangi

kebutuhan konsumtif pangan dari warung sehingga terhindar dari hutang; 3). Mitra menjadi memiliki pekerjaan alternative selain pekerjaan utama mereka; 4). Asupan makanan bergizi keluarga akan semakin meningkat dikarenakan hasil pertanian keluarga yang organik; 5). Pengetahuan dan keterampilan kelompok sasaran akan meningkat dalam pengelolaan sumber lokal di desa dengan dilakukannya program peningkatan ekonomi keluarga melalui pertanian organik perkarangan rumah di Desa Pancur Ido.

Dengan adanya kegiatan PKM pendampingan peningkatan ekonomi keluarga melalui pertanian organik perkarangan rumah di Desa Pancur Ido ini dapat membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami warga dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman budidaya tanaman organik dan pengolahan sumber daya lokal (kotoran sapi) yang dapat dikelola menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomis dan menambah penghasilan.

2. BAHAN DAN METODE

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang mengikutsertakan peserta kegiatan dalam menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi Program (Sudjana, 2005). Pada pendekatan ini, tim Pengabdian Pada Masyarakat bertindak sebagai fasilitator yang berperan untuk memfasilitasi dan mengarahkan proses pengembangan program pertanian organik perkarangan rumah.

Dalam pengembangan dan mendukung program pertanian organik perkarangan rumah, tim telah menyusun skema Bisnis Model Canvas (BMC) yang melibatkan khalayak sasaran, pemerintah desa dan masyarakat desa lainnya sehingga inisiasi sentral pertanian organik perkarangan rumah dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh desa-desa lainnya.

Program pendampingan peningkatan ekonomi keluarga melalui pertanian organik perkarangan rumah di Desa Pancur Ido ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang sangat mendukung keberlanjutan programnya, baik melalui proses audiensi, pelatihan, praktek dan monitoring secara berkala. Setidaknya ada 8 tahapan yang akan dilakukan diantaranya:

a. Audiensi, kordinasi dan sosialisasi program kepada stakeholder dan masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah tahapan awal dalam menjalankan program, selain itu dengan berkomunikasi kepada stakholder lain maka dukungan terhadap program semakin kuat, dan sangat memungkinkan dapat dihubungkan kepada pihak lain dalam upaya keberlanjutan program.

b. Identifikasi calon kelompok sasaran.

Kelompok sasaran akan dipilih dengan kriteria secara khusus seperti keluarga dengan profesi sebagai

pekerja harian lepas, tukang bangunan, pembantu rumah tangga, dan pencari sapu lidi dari pelepah kelapa sawit.

c. Pelatihan pengolahan kompos berbahan kotoran sapi.

Pelatihan ini dilakukan bersama dengan kelompok sasaran sehingga dalam pertanian organik pemanfaatan kompos dapat dipergunakan.

d. Penyiapan lahan perkarangan rumah sebagai lahan pertanian.

Setiap keluarga yang menjadi sasaran pada program ini akan mempersiapkan perkarangan rumah yang akan dipergunakan untuk menanam sayur mayur dengan jenis yang beragam.

e. Pelatihan budidaya sayur mayur dan tanaman pangan.

Pelatihan ini dilakukan untuk memastikan bahwa peserta program memiliki keterampilan dalam melakukan perawatan tanaman dengan tetap memastikan tidak menggunakan bahan kimia

f. Pengadaan bibit sayur mayur.

Pengadaan bibit sayur mayur menjadi kebutuhan yang mendasar pada program PKM ini agar kelompok sasaran dapat memulai melakukan penanaman di lahan pertanian mereka secara organik.

g. Monitoring dan evaluasi berkala.

Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan perencanaan waktu dan target pencapaian yang diharapkan.

h. Penulisan pembelajaran dan praktek baik dari penyelenggaraan program.

Penulisan ini untuk mendokumentasikan berbagai tantangan dan praktek baik selama program dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan hasil pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pertanian Organik Perkarangan Rumah di Desa Pancur Ido ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan yang sangat mendukung keberlanjutan programnya, baik melalui proses audiensi, pelatihan, praktek dan monitoring secara berkala, ini ditunjukkan untuk mendapatkan luaran yang diharapkan. Kegiatan dan hasil dapat diungkapkan seperti berikut.

a. Rekrutmen peserta program kegiatan pendampingan

Kegiatan rekrutmen diawali dengan melaksanakan sosialisasi Kegiatan ke Desa Pancur Ido yang berupa Pendampingan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pertanian Organik Perkarangan Rumah di Desa Pancur Ido yang mendapatkan dana PNPB Program Pengabdian Masyarakat. Desa kelompok sasaran (mitra) mendukung sepenuhnya penyelenggaraan program dan turut berkontribusi pada beberapa aktivitas atau kebutuhan program.



Gambar 1. Sosialisasi dan Audiensi Kegiatan Pendampingan Tim Pelaksana dengan Pihak Warga Desa.

b. Pelaksanaan program pendampingan peningkatan ekonomi keluarga melalui pertanian organik perkarangan rumah.

Kegiatan ini akan memberikan pengetahuan, dan keterampilan kepada warga mengenai pengolahan kompos berbahan kotoran sapi, budidaya sayur mayur dan tanaman pangan.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan pengolahan kompos berbahan kotoran sapi.



Gambar 3. Pembagian bibit sayuran dan pembasmi hama tanaman (jamur jahara).

c. Monitoring Dan Evaluasi

Pelaksanaan program ini menerapkan siklus manajemen program yang terencana dan mendorong partisipasi dari perwakilan kelompok penerima manfaat untuk memastikan mitra melakukan proses bersama untuk menjaga, merasa memiliki dan melanjutkan program secara mandiri setelah periode program berakhir.

Untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik, tim akan menggunakan pendekatan MEAL (Monitoring, Evaluation and Learning). Proses monitoring dan evaluasi secara reguler dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai dengan kerangka kerja dan harapan tujuan besar yang akan dicapai. Proses learning akan mengumpulkan banyak pembelajaran berupa keberhasilan dan tantangan selama proses, sehingga pendekatan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.





Gambar 4. Monitoring dan evaluasi pertanian organik di pekarangan rumah dengan memanfaatkan limbah kotoran sapi sebagai pupuk kompos.

d. Luaran Yang Dicapai

Sebagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil diperoleh dari pelaksanaan Program Pendampingan Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pertanian Organik Perkarangan Rumah di Desa Pancur Ido ini, dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kegiatan ini dapat diungkapkan sebagai berikut.

1. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding

Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional pada tahun pertama ini baru dihasilkan dalam bentuk draf artikel. Draft tersebut belum sepenuhnya selesai karena belum direview oleh anggota tim maupun didiskusikan bersama. Capaian ini sesuai dengan target luaran tahun pertama, yaitu draf artikel.

2. Publikasi pada media masa

Publikasi pada media masa juga masih bersifat draf karena masih didiskusikan keluasan dan kedalaman kandungan

Tabel 1. Jenis-jenis luaran.

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	tidak ada
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	produk
3	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna (TTG)	tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Hak Cipta) Poster	ada
5	Buku ber ISBN	tidak ada
6	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT)	ada
7	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah	ada
8	Peningkatan penerapan iptek di	ada

	masyarakat (mekanisasi IT dan manajemen)	
9	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) 2)	ada

e. Rencana Tahapan Selanjutnya

Proses keberlanjutan program menjadi pertimbangan yang sangat penting sehingga tujuan besar program ini dapat dicapai, dan salah satu yang harus dipersiapkan adalah melakukan Exit Strategi dengan mempertimbangkan beberapa poin utama, diantaranya:



Gambar 5. Diagram Exit Strategi Untuk Keberlanjutan Program.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan didapat simpulan yaitu bahwa pertanian organik pekarangan rumah dapat menambah pengetahuan serta pengalaman budidaya tanaman organik dan pengolahan sumber daya lokal (kotoran sapi) yang dapat dikelola menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomis dan menambah penghasilan warga (mitra) sehingga mengurangi dapat mengurangi kebutuhan konsumtif pangan dari warung sehingga terhindar dari hutang, serta dapat juga menjadi contoh warga lainnya di Desa tersebut dan dapat dijadikan model bagi desa lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Medan atas dukungan pendanaan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada kepala Desa Pancur Ido atas kerjasama yang telah terjalin dengan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standardisasi Nasional. (2013). Sistem Pertanian Organik. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
8 September 2021, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

- Beattie, B., & Taylor, C. (1996). *Ekonomi Produksi* diterjemahkan oleh Soeratno Josohardjono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikkal, M. (2014). Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. e-J. Agrotekbis, 505-509.
- Noknik, K. H. M., Januarita, H. P., & Siwi, N. M. (2014). *Viabilitas Pertanian Organik Dibandingkan dengan Pertanian Konvensional*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan.
- Sibuea, A. M. (2021). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

